



**“RE DESAIN LAPORAN KEUANGAN KOPERASI  
BERDASARKAN PERATURAN MENTERI KOPERASI DAN  
USAHA KECIL DAN MENENGAH REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 13/PER/M.KUKM/IX/2015”  
(Pada Koperasi Wanita Simpan Pinjam Srikandi)**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Persyaratan**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**OLEH :**

**LITA MAHARANI**

**12126034**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS KATOLIK DARMA CENDIKA**

**SURABAYA**

**2016**



**“RE DESAIN LAPORAN KEUANGAN KOPERASI  
BERDASARKAN PERATURAN MENTERI KOPERASI DAN  
USAHA KECIL DAN MENENGAH REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 13/PER/M.KUKM/IX/2015”  
(Pada Koperasi Wanita Simpan Pinjam Srikandi)**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**LITA MAHARANI**

**12126034**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS KATOLIK DARMA CENDIKA**

**SURABAYA**

**2016**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Lita Maharani  
NPM : 12126034  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Judul Skripsi :

Re Desain Laporan Keuangan Koperasi Berdasarkan Peraturan  
Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia  
Nomor 13/PER/M.KUKM/IX/2015  
(Pada Koperasi Wanita Simpan Pinjam Srikandi)

**Pembimbing,**

Tanggal, 02 / 08 / 2016



(Nia Yuniarsih, SE.,MSA)

**Mengetahui:**

Ketua Jurusan

Tanggal, 02 / 08 / 2016



(Dra. Jeanne A. Wawolanji, MS.i., Ak, CA)



**Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh **Lita Maharani** dengan NPM **12126034**

telah diuji pada 02 / 08 /2016

Dinyatakan LULUS Oleh:

Ketua Tim Penguji



(Dra. Jeanne A. Wawolangi, MS.i., Ak, CA)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi,



(Dra. Maria Widyastuti, M.M )

Ketua Program Studi,



(Dra. Jeanne A. Wawolangi, MS.i., Ak, CA)

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Re Desain Laporan Keuangan Koperasi Berdasarkan Peraturan  
Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia  
Nomor 13/PER/M.KUKM/IX/2015  
(Pada Koperasi Wanita Simpan Pinjam Srikandi)

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan Tim penguji Skripsi  
Fakultan Ekonomi Universitas Katolik Darma Cendika  
Jurusan Akuntansi

Pada hari Selasa, Tanggal 02 Agustus 2016

Disusun oleh:

Nama : Lita Maharani  
NPM : 12126034  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi

Tim Penguji :

Nama

1. Dra. Jeanne A. Wawolangi, MS.i., Ak, CA



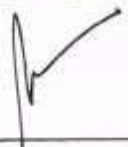
---

2. Dr Wahyudiono., M.M



---

3. Nia Yuniarsih, SE.,MSA



---



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Lita Maharani

Fakultas / Prodi : Ekonomi/ Akuntansi

Alamat Asli : Jalan Mastrip Warugunung RT 5 RW 3

No Identitas : 3578016403930002

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Re Desain Laporan Keuangan Koperasi Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13/PER/M.KUKM/IX/2015”(Pada Koperasi Wanita Simpan Pinjam Srikandi)

Adalah merupakan hasil karya saya sendiri yang belum pernah dipublikasikan baik secara keseluruhan maupun sebagian dalam bentuk jurnal, working, paper atau bentuk lain yang dipublikasikan secara umum. Skripsi (Tugas Akhir) ini sepenuhnya merupakan karya intelektual saya dan seluruh sumber yang menjadi rujukan dalam karya ilmiah ini telah saya sebutkan sesuai kaidah akademik yang berlaku umum, termasuk para pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran pada isi, kecuali yang menyangkut ekspresi kalimat dan desain penulisan. Apabila dalam suatu hari terbukti menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Darma Cendika termasuk pencabutan gelar kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya nyatakan secara benar dengan penuh tanggung jawab dan integritas.

Surabaya, 2 Agustus 2016

Hormat Saya,

**Lita Maharani**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul Re Desain Laporan Keuangan Koperasi Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13/PER/M.KUKM/IX/2015

( Pada Koperasi Wanita Simpan Pinjam Srikandi )

Skripsi ini merupakan syarat untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana ekonomi (S.E) program Strata satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian dalam skripsi ini, penulis tidak luput dari banyak kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Maria Widyastuti, M.M. selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya.
2. Ibu Dra. Jeanne A. Wawolangi, Ms.i, Ak, CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya
3. Ibu Nia Yuniarsih, S.E.,MSA selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
4. Pak Margo,SP selaku dosen wali pada tahun akademik 2012/2016 yang banyak membantu perwalian setiap semester.







5. Bapak / Ibu seluruh jajaran staff tata usaha Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya.
6. Bapak / Ibu selaku dosen penguji 1 (satu) yang sudah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap skripsi penulis.
7. Bapak / Ibu selaku dosen penguji II (dua) yang sudah banyak membantu memberikan masukan didalam perbaikan skripsi.
8. Penyemangat dan motivasi dalam mengerjakan skripsi Mas Toyo dan Bapak yang telah memberikan dukungan moral selama menempuh Gelar Sarjana dan penyusunan skripsi.
9. Keluarga Beasiswa Dominikan telah berjasa memberikan dukungan baik moral maupun materil selama menempuh Gelar Sarjana dan Penyusunan Skripsi.
10. Keluarga SMP Tunas Sawunggaling Surabaya yang telah memberikan semangat untuk menempuh Gelar Sarjana dan penyusunan Skripsi.
11. Sahabat – sahabatku Stephanie Primita, Nathan Bijaksana, Marlina Kiki, Hana Novianti, Stefanus Dwi serta teman – teman prodi Akuntansi dan Manajemen untuk semuanya yang telah membantu memberikan semangat dan dukungan penuh selama menempuh Gelar Sarjana dan penyusunan skripsi.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, serta mohon maaf apabila terdapat banyak kekurangan dan kesalahan dalam penelitian ini.

Surabaya, 02 Agustus 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	6
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 LandasanTeori .....	7
2.1.1 Pengertian Koperasi .....	7
2.1.2 Identitas Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi.....	10
2.1.3 Prinsip-prinsip Koperasi .....	12
2.1.4 Jenis-jenis Koperasi .....	13
2.1.5 Ekuitas Koperasi.....	15
2.1.6 Akuntansi Koperasi.....	17
2.1.7 Konsep Dasar Akuntansi Untuk Koperasi.....	19
2.1.8 Pengertian Akuntansi dan Lingkungannya.....	21
2.1.9 Laporan Keuangan .....	21
2.1.10 Jenis Laporan Keuangan.....	22
2.1.11 Tujuan Laporan Keuangan.....	23
2.1.12 Karakteristik Kualitatif Akuntansi .....	24
2.1.13 Keterbatasan Laporan Keuangan.....	25
2.1.14 Prinsip Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi.....	26
2.1.15 Proses Penyusunan Laporan Keuangan.....	28





2.1.16 Pengakuan Unsur-unsur Dalam Laporan Keuangan.....	30
1. Aset .....	30
2. Kewajiban.....	31
3. Penghasilan .....	31
4. Beban .....	32
2.1.17 Asumsi Dasar.....	32
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu .....	34
2.3 Kerangka Pemikiran .....	36
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
3.1 Objek Penelitian .....	37
3.2 Pendekatan Penelitian dan Sumber Data .....	37
3.2.1 Jenis Penelitian .....	37
3.2.2 Sumber Data .....	38
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.4 Satuan Kajian .....	38
3.5 Teknik Analisis Data.....	40
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN</b>	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	42
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan .....	42
4.1.2 Visi dan Misi .....	43
4.1.3 Lokasi Penelitian .....	44
4.1.4 Struktur Organisasi.....	44
4.1.5 Landasan, Asas dan Prinsip Usaha .....	48
4.1.6 Tujuan dan Kegiatan Usaha .....	49
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian .....	51
4.3 Pembahasan dan Analisa Data .....	61
a. Neraca .....	61
1. Aktiva Lancar .....	65
2. Aktiva Tetap .....	67
3. Pasiva .....	68



Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

4. Ekuitas .....	72
b. Laporan Perhitungan Usaha .....	76
c. Laporan Perubahan Ekuitas .....	79
d. Laporan Arus Kas .....	80
e. Catatan Atas Laporan Keuangan .....	82
<b>BAB IV : PENUTUP .....</b>	<b>83</b>
5.1 Kesimpulan .....	83
5.2 Saran .....	85

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan Peneletiiian Terdahulu dan Penelitian Sekarang .....	34
Tabel 2.2	Persamaan dan Perbedaan Peneletiiian Terdahulu dan Penelitian Sekarang .....	35
Tabel 4.3.1	Checklist Neraca Koperasi Wanita Simpan Pinjam Srikandi dan Laporan Keuangan Menurut Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 13/Per/M.KUKM/IX/2015 .....	62
Tabel 4.3.2	Laporan Neraca Koperasi Wanita Simpan Pinjam Sebelum Re Desain dan Sesudah Re Desain .....	64
Tabel 4.3.3	Checklist Laporan Hasil Usaha Koperasi Wanita Simpan Pinjam dan Laporan Keuangan Menurut Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 13/Per/M.KUKM/IX/2015 .....	77
Tabel 4.3.4	Laporan Sisa Hasil Usaha Koperasi Wanita Simpan Pinjam Sebelum Re Desain dan Sesudah Re Desain .....	78
Tabel 4.3.5	Laporan Arus Kas Koperasi Wanita Simpan Pinjam Sebelum Re Desain dan Sesudah Re Desain .....	81

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2.1 Rerangka Pemikiran .....	36
Gambar 4.1.4 Struktur Organisasi .....	44

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia  
Nomor 13/Per/M.KUKM/IX/2015
2. Penyajian Laporan Neraca Koperasi Wanita Simpan Pinjam Srikandi
3. Penyajian Laporan Hasil Usaha Koperasi Wanita Simpan Pinjam Srikandi



Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.



## ABSTRAK

Oleh :

LITA MAHARANI

Dalam koperasi perlu adanya laporan keuangan. Aktivitas koperasi yang mempengaruhi keuangan dalam setiap bulannya perlu diketahui, sebagai bahan untuk pengambilan keputusan. Dengan diterapkannya pedoman akuntansi pada koperasi berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 13/Per/M.KUKM/IX/2015 maka akan mempermudah mengetahui laba atau rugi koperasi selama satu periode. Penelitian ini dilakukan di Koperasi Wanita Simpan Pinjam Srikandi Warugunung Surabaya. Data diperoleh dengan cara dokumentasi dilakukan dengan mempelajari catatan-catatan dan data keuangan yang terdapat pada Koperasi Wanita Simpan Pinjam Srikandi. Penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini laporan keuangan Koperasi Wanita Simpan Pinjam Srikandi tahun 2015 yang terdiri atas laporan neraca dan laporan sisa hasil usaha, penyajian laporan keuangan yang telah di re desain berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 13/Per/M.KUKM/IX/2015.

**Kata kunci:** Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Srikandi, Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 13/Per/M.KUKM/IX/2015



## ABSTRACT

By:

LITA MAHARANI

*In cooperatives need their financial statements. Activities that affect financial cooperatives in each month you need to know, as a material for decision making. With the adoption of accounting guidance on cooperative based on the Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia Number 13 / Per / M.KUKM / IX / 2015 then it will be easier to know the profit or loss of the cooperative for one period. This research was conducted at the Women's Cooperative Savings and Loans Heroine Warugunung Surabaya. Data obtained by documentation is done to study the records and financial data contained in Women's Cooperative Savings and Loans Heroine. Research using qualitative descriptive analysis techniques. The results of this study financial statements Women's Cooperative Savings and Loans Heroine 2015 consisting of the balance sheet and statement of net income, presentation of financial statements that have been in re design based on the Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia Number 13 / Per / M.KUKM / IX / 2015.*

*Keywords: Financial Statements of Credit Unions Heroine, Regulation of the Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia Number 13 / Per / M.KUKM / IX / 2015*

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan usaha di Indonesia yang semakin kompetitif menuntut setiap perusahaan untuk dapat mengolah dan melaksanakan manajemen perusahaan menjadi lebih profesional. Bertambahnya pesaing dan perubahan disetiap saat, baik pesaing yang berorientasi lokal maupun pesaing yang berorientasi internasional, maka perusahaan harus berusaha menampilkan yang terbaik, dalam segi kinerja perusahaan, juga harus ditunjang dengan strategi yang matang dalam manajemen keuangan.

Perubahan yang cepat dalam masyarakat telah menyebabkan semakin kompleksnya pengelolaan perusahaan serta adanya peningkatan aktivitas usaha suatu perusahaan baik yang profit maupun yang non profit dirasakan sebagai beban yang berat. Oleh karena itu agar semua kegiatan usaha dapat berjalan dengan baik dan lancar, suatu perusahaan memerlukan informasi mengenai keadaan seluruh kegiatan tersebut.

Pembangunan Nasional yang dilakukan oleh bangsa Indonesia adalah pembangunan manusia seutuhnya yang bertujuan untuk mewujudkan Undang- Undang Dasar 1945. Dalam melaksanakan pembangunan yang berkesinambungan, bangsa Indonesia





memerlukan dana yang cukup besar bukan hanya mengandalkan sumber pemerintah saja tetapi juga partisipasi instrumennya adalah melalui koperasi sebagai salah` satu instrumen investasi yang sangat populer, terutama pada masyarakat yang memiliki modal investasi kecil (Baswir 2000:181).

Pemerintah secara tegas menetapkan bahwa dalam rangka pembangunan nasional, koperasi harus menjadi tulang punggung dan wadah bagi perekonomian rakyat. Kebijakan pemerintah tersebut sesuai dengan isi UUD 1954 pasal 33 ayat 1 yang menyatakan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Oleh karena itu, peran koperasi harus tampil sebagai organisasi yang dapat mengumpulkan dan membentuk kekuatan ekonomi bersama-sama agar dapat meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya (Anogara, 2003:2).

Berbeda dengan perusahaan komersial, khususnya perseroan terbatas dan firma yang didirikan oleh orang-orang yang memiliki modal cukup besar untuk memulai usaha, koperasi biasanya didirikan oleh sekumpulan orang dengan modal kecil, jadi dalam koperasi selalu ada unsur sosial maupun unsur ekonomi. Dikatakan memiliki unsur ekonomi karena sebagai sebuah badan usaha koperasi harus beroperasi layaknya perusahaan komersial. Dikatakan memiliki unsur sosial karena bertujuan meningkatkan kesejahteraan para anggotanya.

Koperasi disebut sebagai soko guru perekonomian nasional yang diharapkan dapat menjadi penyeimbang dan pertahanan bagi masyarakat golongan ekonomi lemah dalam menghadapi persaingan usaha. Koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk



meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerjapada umumnya, dengan demikian koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan soko guru perekonomian nasional. Prinsip-prinsip koperasi merupakan landasan pokok koperasi dalam menjalankan usahanya sebagai badan usaha dan gerakan ekonomi rakyat. Dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya, koperasi tidak hanya dituntut mempromosikan usaha-usaha ekonomi anggota, tetapi juga mengembangkan sumber daya anggota melalui pendidikan dan pelatihan yang dilakukan secara terus-menerus dan berkelanjutan sehingga anggota semakin profesional dan mampu mengikuti perkembangan bidangnya.

Sebagai penggerak ekonomi rakyat dan sokoguru perekonomian nasional, pemerintah sangat berkepentingan terhadap keberhasilan koperasi. Oleh karena itu pemerintah berperan dalam memberikan pembinaan, perlindungan dan peluang usaha pada koperasi. Dalam pelaksanaan pembinaan, perlindungan dan peluang usaha tersebut koperasi perlu berpedoman pada ketentuan-ketentuan yang ditetapkan pemerintah. Ketentuan-ketentuan tersebut juga berpengaruh terhadap perlakuan akuntansi pada koperasi.

Menurut Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13/PER/M.KUKM/IX/2015 Tentang Pedoman Akuntansi Usaha Simpan Pinjam dijelaskan bahwa dalam rangka meningkatkan akuntabilitas penyusunan laporan keuangan, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah membuat pedoman akuntansi keuangan usaha simpan pinjam sebagai panduan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan usaha simpan pinjam yang didasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan Umum



(SAK-Umum) dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang dimodifikasi sesuai dengan tujuan dan keunikan karakteristik transaksi usaha simpan pinjam oleh koperasi yang berbeda dari entitas komersial ataupun entitas publik lainnya. Prinsip yang mendasari perlakuan akuntansi atas transaksi usaha simpan pinjam pada pedoman ini bersifat konvensional.

Pedoman akuntansi keuangan simpan pinjam oleh koperasi terdiri dari Prinsip Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (PDP2LK), dan Pernyataan Kebijakan Akuntansi Keuangan (PKAK) Usaha Simpan Pinjam termasuk Intreprestasinya. Dengan memperhatikan perubahan pada perkembangan Standar Akuntansi Keuangan yang mengacu pada laporan keuangan internasional (*International Financial Reporting Standard atau IFRS*).

Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia pada tanggal 8 April 2011 telah menerbitkan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan 8 Tahun 2012 atas pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 27 Tahun 2012 mengenai Akuntansi Koperasi. Maka dengan perubahan Standar Akuntansi Keuangan pada laporan keuangan koperasi, Penulis menggunakan Pedoman Umum Akuntansi Usaha Simpan Pinjam Koperasi Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia sebagai pedoman untuk penerapan laporan keuangan pada koperasi dan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan usaha simpan pinjam melalui penyajian laporan keuangan yang lebih relevan, akuntabel dan transparan.

Setiap Koperasi berhak mengembangkan kemampuan dalam bidang usahanya termasuk dalam hal penyusunan laporan keuangan yang lebih baik dan





bermanfaat bagi pengurus dan anggotanya, Koperasi Wanita Srikandi koperasi yang menjadi objek penelitian yang memiliki pendanaan dalam menjalankan kegiatannya namun koperasi simpan pinjam ini secara tertib dan baik, perlu menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam penyajian laporan keuangan dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai pedoman akuntansi yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Koperasi.

Koperasi Wanita Simpan Pinjam Srikandi memiliki anggota yang cukup banyak, oleh karena itu penulis ingin mengetahui apakah Koperasi Wanita Simpan Pinjam Srikandi sudah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13/PER/M.KUKM/IX/2015. Hal ini dapat dilihat dari data laporan keuangan Koperasi Wanita Simpan Pinjam Srikandi periode Januari sd Desember 2015. Menurut penulis hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah kuantitas dan kualitas sumber daya manusia koperasi wanita simpan pinjam srikandi. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul sebagai berikut **“Re Desain Laporan Keuangan Koperasi Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor13/PER/M.KUKM/IX/2015” ( Pada Koperasi Wanita Simpan Pinjam Srikandi Periode Januari sampai dengan Desember Tahun 2015).**





## 1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Re Desain Laporan Keuangan Koperasi Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13/PER/M.KUKM/IX/2015 ( Pada Koperasi Wanita Simpan Pinjam Srikandi Periode Januari sampai dengan Desember Tahun 2015).

## 1.3 Tujuan penelitian

Tujuan menyusun penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Re Desain Laporan Keuangan Koperasi Wanita Simpan Pinjam Srikandi Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13/PER/M.KUKM/IX/2015 (Pada Koperasi Wanita Simpan Pinjam Srikandi Periode Januari sampai dengan Desember Tahun 2015).

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Akademis

Memberikan referensi penulis untuk lebih mengetahui dan memahami tentang “Re Desain Laporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Wanita Srikandi ”.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Memberikan contoh kepada Koperasi Simpan Pinjam Wanita Srikadi dalam Re Desain laporan keuangan serta kepada pembaca dapat memberikan saran bagi mereka yang berminat untuk meneliti mengenai re desain laporan keuangan pada Koperasi.



Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

## 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan pada Koperasi Wanita Simpan Pinjam “Srikandi“ yang beroperasi di Jalan Mastrip VIII Warugunung Surabaya. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif bersumber pada laporan keuangan koperasi yang dibukukan pada periode Januari sampai dengan Desember Tahun 2015.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Pengertian Koperasi

Koperasi merupakan badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi. Koperasi sebagai suatu sistem yang turut serta mewarnai kehidupan perekonomian Indonesia telah memiliki legalitas tersendiri yang tertuang dalam undang – undang No 25 tahun 1992.

Menurut Rudianto (2010:1), Secara umum koperasi dipahami sebagai perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis. Berbeda dengan perusahaan komersial, khususnya perseroan terbatas dan firma yang didirikan oleh orang-orang yang memiliki modal cukup besar untuk memulai usaha, koperasi biasanya didirikan oleh sekumpulan orang dengan modal kecil, jadi dalam koperasi selalu ada unsur sosial maupun unsur ekonomi. Dikatakan memiliki unsur ekonomi karena sebagai sebuah badan usaha koperasi





harus beroperasi layaknya perusahaan komersial. Dikatakan memiliki unsur sosial karena bertujuan meningkatkan kesejahteraan para anggotanya.

Menurut Rudianto (2010 : 2), bila dirinci lebih jauh beberapa pokok pikiran yang dapat ditarik mengenai koperasi adalah :

1. Koperasi adalah suatu perkumpulan yang didirikan oleh orang-orang yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, yang bertujuan untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka.
2. Bentuk kerja sama dalam koperasi bersifat sukarela.
3. Masing-masing anggota koperasi memiliki hak dan kewajiban yang sama.
4. Masing-masing anggota koperasi berkewajiban untuk mengembangkan serta mengawasi jalannya usaha koperasi.
5. Risiko dan keuntungan usaha koperasi ditanggung dan dibagi secara adil.

Menurut Baswir (2000: 54-56), ciri-ciri koperasi dapat ditinjau dari berbagai segi pelakunya, segi usahanya dan segi hubungannya dengan negara adalah sebagai berikut :

1. Dilihat dari segi perilakunya

Koperasi adalah organisasi ekonomi yang beranggotakan orang-orang pada umumnya memiliki kemampuan ekonomi terbatas. Orang-orang ini, secara sukarela menyatakan dirinya dalam koperasi, sebagai upaya untuk memperbaiki kondisi ekonomi mereka. Dengan latar belakang seperti ini dapat disaksikan bahwa



koperasi pada dasarnya adalah suatu bentuk perusahaan alternatif yang didirikan oleh masyarakat ekonomi lemah, yang karena keterbatasan ekonominya tidak mampu melibatkan diri di dalam kerja sama ekonomi melalui bentuk-bentuk perusahaan selain koperasi.

2. Dilihat dari segi tujuannya

Tujuan usaha koperasi pada dasarnya adalah untuk memperjuangkan kepentingan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggotanya.

### 2.1.2 Identitas Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi

Menurut Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13/PER/M.KUKM/IX/2015, Identitas Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi :

1. Karakteristik utama koperasi adalah posisi anggota koperasi sebagai pemilik sekaligus sebagai pengguna jasa koperasi.

Berdasarkan hal tersebut, koperasi memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut :

- a. Koperasi dibentuk oleh anggota atas dasar kepentingan ekonomi yang sama;
- b. Koperasi didirikan dan dikembangkan berlandaskan nilai-nilai kemandirian, kesetiakawanan, keadilan, persamaan dan demokrasi, tanggung jawab sosial serta kepedulian terhadap orang lain;



- c. Koperasi didirikan, diatur, dikelola, diawasi serta dimanfaatkan oleh anggotanya;
  - d. Tugas pokok koperasi adalah melayani kebutuhan ekonomi anggotanya dalam rangka memajukan kesejahteraan anggota.
  - e. Jika terdapat kelebihan kemampuan pelayanan koperasi kepada anggotanya maka kelebihan kemampuan pelayanan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekitarnya
  - f. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan merupakan tanggungjawab pengurus
2. Setiap anggota sebagai pemilik yang berkaitan erat dengan hak dan kewajiban, paling sedikit meliputi:
    - a. Turut serta memberikan hak suara dalam proses pengambilan keputusan melalui rapat anggota tahunan, antara lain:
      1. Mengesahkan anggaran dasar, anggaran rumah tangga, peraturan khusus koperasi dan kebijakan strategis koperasi;
      2. Memilih, mengangkat dan memberhentikan pengurus dan pengawas
      3. Mengesahkan laporan pertanggungjawaban pengurus dan pengawas sebagai tanggung jawab pengelolaan dan pengawasan koperasi;
      4. Menetapkan Rencana Kerja ( RK ) dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi ( RAPBK )





5. Mengesahkan ketetapan operasional lainnya yang diagendakan

### 2.1.3 Prinsip-Prinsip Koperasi

Penyusunan prinsip koperasi di Indonesia tidak terlepas dari sejarah dan perkembangan prinsip koperasi internasional. Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-undang No 25 Tahun 1992, prinsip koperasi antara lain:

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka

Karena itu tidak seorang pun yang boleh dipaksa oleh orang lain untuk menjadi anggota koperasi

2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis

Penerapan prinsip ini dalam koperasi dilakukan dengan mengupayakan sebanyak mungkin anggota koperasi di dalam pengambilan keputusan koperasi.

3. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil dan sebanding dengan besarnya jasa masing-masing anggota

Koperasi tidak menggunakan istilah laba atau keuntungan untuk menunjukkan selisih antara penghasilan yang diterima selama periode tertentu dengan pengorbanan yang dikeluarkan untuk memperoleh penghasilan itu. Selisih ini dalam koperasi disebut dengan Sisa Hasil Usaha (SHU). SHU ini setelah dikurangi dengan biaya-biaya tertentu akan dibagikan kepada para anggota sesuai dengan perimbangan jasanya masing-masing. Jasa para





anggotanya diukur berdasarkan jumlah kontribusi masing-masing terhadap pembentukan SHU ini. Ukuran yang digunakan adalah jumlah transaksi anggota dengan koperasi selama periode tertentu.

#### 4. Pemberian balas jasa yang terbatas pada modal

Pembatasan bunga atas modal merupakan cerminan bahwa selain menaruh perhatian terhadap pemberian imbalan yang wajar atas partisipasi para anggotanya, koperasi juga mendorong dan menumbuhkan rasa kesetiakawanan antar sesama anggota koperasi

#### 5. Kemandirian

Agar dapat mandiri, koperasi harus mengakar kuat dalam kehidupan masyarakat dan agar dapat mengakar kuat, koperasi harus dapat diterima oleh masyarakat. Dan dapat diterima oleh masyarakat, koperasi harus memperjuangkan kepentingan serta peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat

### 2.1.4 Jenis-Jenis Koperasi

#### 1. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dana dari para anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan bantuan dana. Kegiatan utama koperasi simpan pinjam adalah menyediakan jasa penyimpanan dana kepada anggota koperasi.



## 2. Koperasi Konsumen

Koperasi yang anggotanya terdiri dari para konsumen akhir atau pemakaian barang atau jasa. Kegiatan utama konsumen adalah melakukan pembelian bersama. Jenis barang atau jasa yang dilayani suatu koperasi konsumen sangat tergantung pada latar belakang kebutuhan anggota yang akan dipenuhi. Sebagai contoh, koperasi yang mengelola toko serba ada, mini market, dan sebagainya.

## 3. Koperasi Pemasaran

Koperasi yang anggotanya terdiri dari para produsen atau pemilik barang atau jasa. Koperasi pemasaran dibentuk terutama untuk membantu para anggotanya memasarkan barang-barang yang mereka hasilkan. Jadi masing-masing anggota koperasi menghasilkan barang secara individual, sementara pemasaran barang-barang tersebut dilakukan oleh koperasi. Ini berarti keikutsertaan anggota koperasi sebatas memasarkan produk yang dibuatnya. Tujuan utama koperasi pemasaran adalah untuk menyederhanakan rantai tata niaga dan mengurangi sekecil mungkin keterlibatan para pedagang perantara dalam memasarkan produk-produk yang mereka hasilkan.

## 4. Koperasi Produsen

Koperasi yang para anggotanya tidak memiliki badan usaha sendiri tetap bekerja sama dalam wadah koperasi untuk



menghasilkan dan memasarkan barang atau jasa. Kegiatan utama koperasi produsen adalah menyediakan, mengoperasikan dan mengelola sarana produksi bersama. Tujuan utama koperasi produsen adalah menyatukan kemampuan dan modal para anggotanya guna menghasilkan barang-barang atau jasa tertentu melalui suatu badan usaha yang mereka kelola dan miliki sendiri.

### 2.1.5 Ekuitas Koperasi

Menurut Rudianto (2010:6) Ekuitas koperasi terdiri dari modal anggota berbentuk simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan lain yang memiliki karakteristik yang sama dengan simpanan pokok atau simpanan wajib, modal penyetaraan, modal sumbangan, cadangan, dan sisa hasil usaha yang belum dibagi:

#### 1. Modal Anggota

Memiliki arti sebagai sumber pembelanjaan usaha yang berasal dari setoran para anggota. Biasanya setoran anggota koperasi dapat dikelompokkan dalam 3 jenis setoran yaitu:

##### a. Simpanan Pokok

Simpanan jumlah nilai uang tertentu yang sama banyaknya yang harus disetorkan oleh setiap anggota pada waktu masuk menjadi anggota. Jenis simpanan pokok ini tidak dapat diambil kembali selama orang tersebut masih menjadi anggota koperasi.



#### b. Simpanan Wajib

Jumlah simpanan tertentu yang harus dibayarkan oleh anggota dalam waktu dan kesempatan tertentu, seperti sebulan sekali. Jenis simpanan wajib ini dapat diambil kembali dengan cara yang diatur lebih lanjut dalam anggaran dasar, anggaran rumah tangga, dan keputusan rapat anggota. Simpanan Sukarela adalah jumlah tertentu yang diserahkan oleh anggota atau bukan anggota kepada koperasi atas kehendak sendiri sebagai simpanan. Simpanan jenis ini dapat diambil kembali oleh pemiliknya setiap saat. Karena itu, simpanan sukarela tidak dapat dikelompokkan sebagai modal anggota dalam koperasi tetapi dikelompokkan sebagai utang jangka pendek.

#### 2. Modal Sumbangan

Sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang diterima dari pihak lain yang bersifat hibah dan tidak mengikat. Modal sumbangan tidak dapat dibagikan kepada anggota koperasi selama koperasi belum dibubarkan.

#### 3. Modal Penyertaan

Sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang ditanamkan oleh pemodal untuk menambah dan memperkuat struktur permodalan dalam meningkatkan usaha koperasi.



#### 4. Cadangan

Bagian dari Sisa Hasil Usaha ( SHU) yang disisihkan oleh koperasi untuk suatu tujuan tertentu, sesuai dengan anggaran dasar atau ketetapan rapat anggota

#### 5. Sisa Hasil Usaha ( SHU)

Selisih antara penghasilan yang diterima koperasi selama periode tertentu dengan pengorbanan ( beban) yang dikeluarkan untuk memperoleh penghasilan itu. Jumlah SHU tahun berjalan akan terlihat dalam laporan perhitungan hasil usaha. Jika pencatatan transaksi dalam suatu koperasi berjalan dengan baik, SHU tahun berjalan biasanya tidak akan terlihat di neraca sebagai bagian dari ekuitas koperasi pada akhir tertentu, karena sudah harus langsung dialokasikan ke dalam berbagai dana dan cadangan.

### 2.1.6 Akuntansi Koperasi

Menurut Rudianto ( 2010 : 9), Akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas atau transaksi suatu badan usaha dalam bentuk informasi keuangan. Dengan demikian, untuk sampai pada penyajian informasi keuangan yang dibutuhkan oleh berbagai pihak, akuntansi harus melewati suatu proses yang disebut siklus akuntansi. Siklus akuntansi adalah urutan kerja yang harus



ditempuh oleh akuntan, mulai sejak awal hingga menghasilkan laporan keuangan suatu koperasi.

Dokumen Dasar adakah bukti transaksi yang dijadikan dasar oleh akuntan untuk mencatat, seperti faktur, nota penjualan, dan lain-lain.

- a. Jurnal adalah aktivitas meringkas dan mencatat transaksi berdasarkan dokumen dasar. Tempat untuk mencatat dan meringkas transaksi tersebut yang disebut Buku Harian.
- b. Posting adalah aktivitas memindahkan catatan di Buku Harian ke dalam Buku Besar sesuai dengan jenis transaksi dan nama akun atau perkiraan masing-masing.
- c. Buku Besar adalah kumpulan dari semua akun/perkiraan yang dimiliki suatu koperasi yang saling berhubungan satu dengan lainnya dan merupakan suatu kesatuan.
- d. Akun atau Perkiraan adalah kelas informasi dalam suatu sistem akuntansi atau suatu media yang digunakan untuk mencatat informasi mengenai sumber daya koperasi dan informasi lain berdasarkan jenisnya. Sebagai contoh, akun/perkiraan kas, akun piutang, akun modal dan sebagainya
- e. Laporan Keuangan adalah laporan pertanggungjawaban pengurus koperasi atas hasil usaha koperasipada suatu periode tertentu dan posisi keuangan koperasi pada akhir tersebut.





Pada akhir periode akuntansi, setiap akun dalam buku besar itu dihitung saldonya dan kemudian dijadikan dasar untuk menyusun neraca saldo.

### 2.1.7 Konsep Dasar Akuntansi Untuk Koperasi

#### 1. Kesatuan Akuntansi

Informasi akuntansi mempunyai hubungan dengan kesatuan atau entitas yang membatasi ruang lingkup kepentingan. Dalam akuntansi keuangan, perusahaan dianggap sebagai kesatuan ekonomi yang terpisah dari pihak yang berkepentingan dengan sumber perusahaan. Adanya pemisahan ini merupakan faktor utama yang dijadikan pertimbangan untuk membebaskan pada kesatuan ekonomi tersebut kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keuangan perusahaan pada pihak-pihak yang berkepentingan.

#### 2. Kesenambungan

Suatu entitas ekonomi akan terus melanjutkan usahanya dan tidak akan dibubarkan kecuali ada bukti sebaliknya. Asumsi ini memberikan dukungan yang kuat untuk penyajian aktiva berdasarkan harga perolehannya dan bukan atas dasar nilai kontan aktiva tersebut atau nilai yang dapat direalisasi saat likuidasi.





### 3. Periode Akuntansi

Suatu gambaran yang lengkap dan tepat mengenai tingkat kesuksesan suatu perusahaan hanya dapat diketahui pada saat perusahaan tersebut menghentikan usahanya dan mencairkan seluruh hartanya menjadi kas.

### 4. Pengukuran Dalam Nilai Uang

Mengingat peranan khusus unit moneter sebagai alat pengukur atau pertukaran di dalam perekonomian, akuntansi keuangan menggunakan uang sebagai denominator umum dalam pengukuran aktiva dan kewajiban perusahaan beserta perubahannya.

### 5. Harga Pertukaran

Transaksi keuangan harus dicatat sebesar “ harga pertukaran” yaitu jumlah uang yang harus diterima atau dibayarkan untuk transaksi tersebut.

### 6. Penetapan Beban dan Pendapatan

Penentuan laba periodik dan posisi keuangan dilakukan berdasarkan metode akrual, yaitu dikaitkan dengan pengukuran aktiva dan kewajiban serta perubahannya pada saat terjadinya bukan hanya sekedar pencatatan penerimaan dan pengeluaran uang. Penentuan laba periodik pada dasarnya menyangkut dua masalah yaitu : pengakuan pendapatan selama periode dan penentuan beban yang terjadi sehubungan dengan usaha untuk menghasilkan pendapatan tersebut.



### 2.1.8 Pengertian Akuntansi dan Lingkungannya

Informasi mengenai laporan keuangan suatu perusahaan atau badan usaha merupakan suatu kebutuhan bagi orang-orang yang terlibat secara langsung maupun yang terlibat tidak langsung dengan perusahaan atau badan usaha, agar mereka bisa mengambil keputusan dengan baik dan tepat.

Definisi akuntansi menurut Carls Warren (2008:10) adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Menurut Kusnadi (2002 : 7), akuntansi adalah suatu seni atau ketrampilan mengolah transaksi atau kejadian yang setidaknya-tidaknya dapat diukur dengan uang, menjadi laporan keuangan dengan cara sedemikian sistematisnya pada setiap waktu yang diperlukan dan dari padanya dapat mengetahui posisi keuangan serta hasil operasinya pada setiap waktu yang diperlukan dan dari padanya dapat diambil keputusan maupun pemilihan berbagai tindakan dibidang ekonomi.

### 2.1.9 Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan



tersebut. Sehingga laporan keuangan memegang peranan penting yang luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

Pengertian laporan keuangan menurut Baridwan (2010 : 17) menyatakan bahwa “Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan”.

#### **2.1.10 Jenis Laporan Keuangan**

Pada siklus akuntansi, akuntan koperasi harus membuat laporan keuangan koperasi untuk berbagai pihak yang membutuhkan. Menurut Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13/PER/M.KUKM/IX/2015, laporan keuangan koperasi terdiri dari:

##### **1. Neraca**

Neraca adalah laporan yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan, yaitu sifat dan jumlah harta atau sumber daya usaha simpan pinjam koperasi, kewajiban kepada pihak pemberi pinjaman dan penyimpan serta ekuitas pemilik dalam sumber daya usaha simpan pinjam koperasi pada saat tertentu, terdiri dari komponen Aset, Kewajiban dan Ekuitas;



## 2. Laporan Perhitungan Hasil Usaha

Laporan Perhitungan Hasil Usaha adalah laporan yang memberikan informasi tentang perhitungan tentang penghasilan dan beban.

## 3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas adalah penambahan atau pengurangan komponen ekuitas koperasidalam satu periode tertentu.

## 4. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas adalah informasi mengenai perubahan historis atas kas dan setara kas koperasi yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

## 5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan adalah tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang berisi penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

### 2.1.11 Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan tujuan berikut :

1. Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi yang rasional, seperti:



- 1) anggota;
  - 2) pemerintah;
  - 3) masyarakat.
2. Informasi bermanfaat yang disajikan dalam laporan keuangan, antara lain, meliputi informasi mengenai:
- 1) Jumlah aset, kewajiban, dan ekuitas;
  - 2) Pengaruh transaksi, peristiwa, dan situasi lainnya yang mengubah nilai dan sifat modal;
  - 3) Jenis dan jumlah arus masuk dan arus keluar sumber daya dalam satu periode dan hubungan antara keduanya;
  - 4) Cara usaha simpan pinjam mendapatkan dan membelanjakan kas serta faktor lainnya yang berpengaruh pada likuiditasnya;
  - 5) Kepatuhan usaha simpan pinjam terhadap ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah;
  - 6) Usaha peningkatan kesejahteraan, merubah kondisi, atau menyelesaikan permasalahan anggota.
3. Laporan keuangan juga sarana pertanggungjawaban pengurus atas pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka

#### **2.1.12 Karakteristik Kualitatif Akuntansi**

Menurut Rudianto (2010 : 12), Karakteristik kualitatif akuntansi usaha simpan pinjam Koperasi antara lain :



1. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahan untuk dipahami oleh pengguna.

2. Relevan

Informasi keuangan harus relevan dengan kebutuhan pengguna untuk proses pengambilan keputusan dan membantu dalam melakukan evaluasi.

3. Keandalan

Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari kesalahan material dan bias jika dimaksudkan untuk mempengaruhi pembuatan suatu keputusan atau kebijakan untuk tujuan mencapai suatu hasil tertentu.

4. Dapat Dibandingkan

Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan koperasi antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pengguna juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar koperasi atau koperasi dengan badan usaha lain, untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

### 2.1.13 Keterbatasan Laporan Keuangan

Menurut Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13/PER/M.KUKM/IX/2015. Pengambilan keputusan ekonomi tidak dapat semata-mata





didasarkan atas informasi yang terdapat dalam laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena laporan keuangan memiliki keterbatasan, antara lain:

1. Bersifat historis yang menunjukkan transaksi dan peristiwa yang telah lampau.
2. Bersifat umum, baik dari sisi informasi maupun manfaat bagi pihak pengguna. Biasanya informasi khusus yang dibutuhkan oleh pihak tertentu tidak dapat secara langsung dipenuhi semata-mata dari laporan keuangan saja.
3. Tidak luput dari penggunaan berbagai pertimbangan dan taksiran.
4. Hanya melaporkan informasi yang material.
5. Bersifat konservatif dalam menghadapi ketidakpastian. Apabila terdapat beberapa kemungkinan yang tidak pasti mengenai penilaian suatu pos, maka dipilih alternatif yang menghasilkan kenaikan ekuitas dana atau nilai aktiva yang paling kecil.
6. Lebih menekankan pada penyajian transaksi dan peristiwa sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya (formalitas).

#### **2.1.14 Prinsip Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi**

Ketika menyusun laporan keuangan koperasi prinsip yang menjadi dasar penyusunan menurut Rudianto (2010: 14) adalah :



#### 1. Prinsip Biaya Historis

Prinsip ini menghendaki digunakannya harga perolehan dalam mencatat aktiva, utang, dan modal serta biaya. Yang dimaksud dengan harga perolehan adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh barang atau jasa sesuai dengan apa yang disepakati pada saat transaksi tersebut terjadi.

#### 2. Prinsip Pengakuan Pendapatan

Pendapatan adalah aliran masuk harta yang bersal dari penyerahan barang dan jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu. Dasar yang digunakan untuk mengukur besarnya pendapatan adalah jumlah kas atau ekuivalennya yang diterima dari transaksi penjualan dengan pihak lain. Biasanya pendapatan diakui pada saat terjadinya penjualan barang atau jasa, yaitu ketika ada kepastian mengenai besarnya pendapatan yang diukur dengan aktiva yang diterima.

#### 3. Prinsip Penandingan

Prinsip ini menandingkan pendapatan dengan biaya yang timbul dalam rangka memperoleh pendapatan tersebut. Prinsip ini berguna untuk menentukan besarnya penghasilan bersih setiap periode.

#### 4. Prinsip Konsistensi

Agar laporan keuangan dapat dibandingkan suatu dengan lainnya selama satu periode ke periode lainnya, maka harus dipilih metode



dan prosedur akuntansi lainnya yang akan digunakan secara konsisten dari tahun ke tahun.

#### 5. Prinsip Pengungkapan Penuh

Semua informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan harus disajikan agar laporan keuangan dapat dipahami dengan baik dan tidak menyesatkan pembacanya.

### 2.1.15 Proses Penyusunan Laporan Keuangan

Menurut Widjaja dan Tunggal (2002:45), setelah tahun buku koperasi ditutup, paling lambat satu bulan sebelum diselenggarakan rapat anggota tahunan, pengurus menyusun laporan tahunan yang memuat sekurang-kurangnya dua hal sebagai berikut :

1. Perhitungan tahunan yang terdiri dari neraca akhir tahun buku yang baru lampau dan perhitungan hasil usaha dari tahun yang bersangkutan serta penjelasan atas dokumen tersebut.
2. Keadaan dan usaha koperasi serta hasil usaha yang dapat dicapai.

Laporan tahunan tersebut ditandatangani oleh semua anggota pengurus. Apabila salah satu anggota tidak menandatangani laporan tahunan tersebut, anggota tersebut menjelaskan dengan alasan tertulis. Persetujuan terhadap laporan tahunan, termasuk pengesahan perhitungan tahunan, merupakan penerimaan pertanggungjawaban pengurus oleh rapat anggota.

Pemakai utama dari laporan keuangan koperasi adalah para anggota koperasi itu sendiri beserta pejabat koperasi. Pemakai



lainnya yang mempunyai kepentingan terhadap koperasi diantaranya adalah calon anggota koperasi, bank, kreditor, dan kantor pajak. Menurut Widjaja dan Tunggal (2002 : 46 – 48), laporan keuangan koperasi dapat menyediakan informasi yang berguna bagi pemakai utama dan pemakai lainnya dengan tujuan antara lain:

1. Mengetahui manfaat yang diperoleh dengan menjadi anggota koperasi
2. Mengetahui prestasi keuangan koperasi selama satu periode dengan sisa hasil usaha dan manfaat keanggotaan koperasi sebagai ukuran.
3. Mengetahui sumber daya ekonomis yang dimiliki koperasi serta kewajiban koperasi.
4. Mengetahui transaksi, kejadian dan keadaan yang mengubah sumber daya ekonomis, kewajiban dan kekayaan bersih, dalam suatu periode, dengan pemisahan antara yang berkaitan dengan anggota dan bukan anggota.
5. Mengetahui informasi penting lainnya yang mungkin mempengaruhi likuiditas dan solvabilitas koperasi.

Kepentingan pemakai utama laporan keuangan koperasi, terutama adalah untuk:

1. Menilai pertanggung jawaban pengurus.
2. Menilai prestasi pengurus
3. Menilai manfaat yang diberikan koperasi terhadap anggotanya



4. Sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan jumlah sumber daya, karya dan jasa yang akan diberikan kepada koperasi.

Menurut Widjaja dan Tunggal (2002 : 48), proses penyusunan laporan keuangan koperasi dimulai dari proses akuntansi yang berupa:

1. Pencatatan
2. Penggolongan
3. Peringkasan
4. Pelaporan
5. Analisis data keuangan dari koperasi yang bersangkutan

Kegiatan perencanaan dan penggolongan merupakan proses yang dilakukan secara rutin dan berulang-ulang setiap kali terjadi transaksi keuangan

#### **2.1.16 Pengakuan Unsur-unsur Dalam Laporan Keuangan**

##### **1. Aset**

Menurut Donal E Keiso dan Jerry J. Weygandt (2002:55) aktiva didefinisikan sebagai berikut :

Aktiva adalah kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh atau dikendalikan oleh suatu perusahaan sebagai hasil dari transaksi atau kejadian yang lalu.

Sehubungan dengan badan usaha koperasi, ketentuan mengenai penggunaan aktiva pada koperasi menurut Ikatan Akuntansi Indonesia adalah sebagai berikut :



- a. Aset yang diperoleh dari sumbangan yang terikat penggunaannya dan tidak dapat dijual untuk menutup kerugian koperasi sebagai aset lain-lain. Sifat keterikatan penggunaan tersebut dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan
- b. Aset-aset yang dikelola oleh koperasi, tetapi bukan milik koperasi, tidak diakui sebagai aset dan harus dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan.

## 2. Kewajiban

Kewajiban merupakan pengorbanan ekonomis yang harus dilakukan oleh koperasi di masa yang akan datang dalam bentuk penyerahan aset atau pemberian jasa, yang disebabkan oleh tindakan atau transaksi pada masa sebelumnya. Kewajiban merupakan tanggungjawab koperasi saat ini, yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya diperkirakan akan membutuhkan sumber daya ekonomi.

## 3. Penghasilan

Penghasilan meliputi pendapatan dan keuntungan. Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti dan sewa. Sedangkan keuntungan mencerminkan pos lainnya yang memenuhi definisi penghasilan namun bukan pendapatan. Pengakuan penghasilan merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban. Penghasilan diakui dalam laporan





laba rugi jika kenaikan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan peningkatan aset atau penurunan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

#### **4. Beban**

Beban mencakup kerugian dan beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa. Beban yang timbul misalnya beban pokok penjualan, upah dan penyusutan sedangkan untuk kerugian mencerminkan pos lain yang memenuhi definisi beban yang mungkin atau tidak timbul dari pelaksanaan aktivitas entitas. Kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang disajikan secara terpisah karena pengetahuan mengenai pos tersebut berguna untuk tujuan pengambilan keputusan ekonomi. Pengakuan beban merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban. Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara handal.

##### **2.1.17 Asumsi Dasar**

Terdapat beberapa asumsi dasar yang melandasi struktur akuntansi. Asumsi-asumsi yang menjadi anggapan dasar dalam akuntansi koperasi indonesia menurut Rudianto ( 2010 : 13):



#### 1. Kesatuan Usaha Khusus

Koperasi dipandang sebagai suatu unit usaha yang terpisah dengan anggotanya. Koperasi juga dianggap sebagai unit akuntansi yang terpisah dengan anggotanya atau dengan unit usaha yang lain.

#### 2. Kontinuitas Usaha

Suatu koperasi dianggap akan hidup terus dalam jangka panjang dan tidak akan dilikuidasi di masa datang

#### 3. Penggunaan Unit Moneter

Beberapa pencatatan dalam akuntansi dapat menggunakan unit fisik atau susunan yang lain. Akan tetapi, karena tidak semua kativitas dapat menggunakan satuan yang sama, maka akuntansi menggunakan satuan moneter sebagai dasar pelaporannya

#### 4. Periode Waktu

Koperasi diasumsikan akan hidup terus dalam jangka panjang, tetapi dalam proses pelporan informasi keuangan seluruh aktivitas koperasi dalam jangka panjang dibagi menjadi periode aktivitas selama jangka waktu tertentu. Penyajian informasi keuangan ke dalam periode waktu tersebut adalah unruk memberikan batasan aktivitas selama waktu tertentu

## 2.2 Hasil Penelitian Terdahulu

- 1) Ohoitmur (Surabaya, 2011) dengan judul “Penerapan PSAK No 27 Pada Koperasi Serba Usaha Mawar di Kabupaten Merauke”. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu data dari hasil serangkaian observasi dalam bentuk laporan. Sumber data yang dipakai yaitu sumber data sekunder yang diperoleh dari laporan-laporan keuangan. Dalam mengatasi agar permasalahan tidak meluas dan pembahasan lebih terarah, Maka peneliti membatasi masalah dengan memberikan laporan keuangan. Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu :

**Tabel 2.1**

### **Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian Sekarang**

<b>Keterangan</b>	<b>Penelitian Terdahulu</b>	<b>Penelitian Sekarang</b>
Objek Penelitian	Koperasi Serba Usaha Mawar di Kabupaten Merauke	Koperasi Simpan Pinjam Wanita Srikandi di Surabaya
Periode	Tahun 2010	Tahun 2015
Tujuan Penelitian	Mengetahui Penerapan Laporan Keuangan Koperasi Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 27	Re Desain Laporan Keuangan Koperasi Menurut Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 13/PER/M.KUKM/IX/2015.

Sumber : Penulis



- 2) Eva Purnama (Siak, 2011) dengan judul “Analisis Penerapan Akuntansi Perkoperasian Pada Koperasi Bunut Abadi Kabupaten Siak”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan laporan keuangan Koperasi “Bunut Abadi Kabupaten Siak” apakah sudah sesuai dengan fungsinya yaitu untuk

menghasilkan informasi keuangan yang berguna bagi koperasi maupun bagi anggota koperasi. Data yang dikumpulkan merupakan data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian ini adalah menggunakan metode deksriptif.

Ada persamaan dan perbedaan antara peneiltian terdahulu dengan penelitian sekarang, yaitu:

**Tabel 2.2**

**Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian Sekarang**

<b>Keterangan</b>	<b>Penelitian Terdahulu</b>	<b>Penelitian Sekarang</b>
Objek Penelitian	Pada Koperasi Bunut Abadi Kabupaten Siak, Pekanbaru	Koperasi Simpan Pinjam Wanita Srikandi di Surabaya
periode	Tahun 2011	Tahun 2015
tujuan penelitian	Penerapan Akuntansi Perkoperasian Pada Koperasi Bunut Abadi Kabupaten Siak	Re Desain Laporan Keuangan Koperasi Menurut Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 13/PER/M.KUKM/IX/2015.

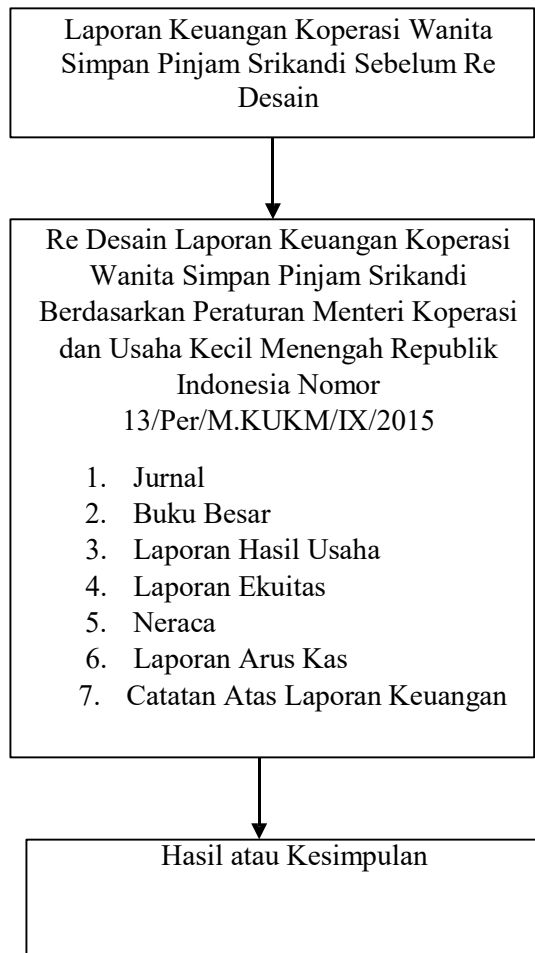
Sumber : Penulis



## 2.2 Rerangka Pemikiran

Gambar 2.2.1

### Rerangka Pemikiran



Sumber : Penulis

